

**KUASA SIMBOLIK:
TIANXIA DAN KONFUSIANISME DALAM PROYEKSI *BELT
AND ROAD INITIATIVE* DI KAZAKHSTAN**

SKRIPSI

Oleh:

**JASON FERNANDO
2170750024**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**

**KUASA SIMBOLIK:
TIANXIA DAN KONFUSIANISME DALAM PROYEKSI *BELT
AND ROAD INITIATIVE* DI KAZAKHSTAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

**JASON FERNANDO
2170750024**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2025



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jason Fernando

NIM : 2170750024

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Ekonomi-Sosial Global

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “Kuasa Simbolik: *Tianxia* dan Konfusianisme dalam Proyeksi *Belt and Road Initiative* di Kazakhstan” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 23 Juni 2025



Jason Fernando



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**KUASA SIMBOLIK: *TIANXIA* DAN KONFUSIANISME DALAM PROYEKSI
BELT AND ROAD INITIATIVE DI KAZAKHSTAN**

Oleh:

Nama : Jason Fernando
NIM : 2170750024
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Ekonomi-Sosial Global

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan
Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen
Indonesia,

Jakarta, 23 Juni 2025

Menyetujui:

Pembimbing

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.)
171480/0312018601

(Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.)
171480/0312018601



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 23 Juni 2025 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : **Jason Fernando**
NIM : **2170750024**
Program Studi : **Ilmu Hubungan Internasional**
Peminatan : **Ekonomi-Sosial Global**
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “KUASA SIMBOLIK: *TIANXIA* DAN KONFUSIANISME DALAM PROYEKSI *BELT AND ROAD INITIATIVE* DI KAZAKHSTAN” OLEH TIM PENGUJI YANG TERDIRI DARI:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1 Risky Oktavian, S.IP., M.A.	,Sebagai Ketua	
2 Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si.	,Sebagai Anggota	
3 Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 23 Juni 2025



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Jason Fernando
NIM : 2170750024
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Ekonomi-Sosial Global
Judul Skripsi : Kuasa Simbolik: *Tianxia* dan Konfusianisme dalam
Proyeksi *Belt and Road Initiative* di Kazakhstan

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam
Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian
Skripsi" pada tanggal 23 Juni 2025

Jakarta, 25 Juni 2025

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

(Riskey Oktavian, S.IP., M.A.)

Penguji II

(Adrianus Lengu Wene,
S.Sos., M.Si.)

Penguji III

(Arthur Jeverson
Maya, S.Sos., M.A.)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jason Fernando

NIM : 2170750024

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul : Kuasa Simbolik: *Tianxia* dan Konfusianisme dalam Proyeksi *Belt and Road Initiative* di Kazakhstan

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta pada 25 Juni 2025



Jason Fernando

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus, Sang Maha Segalanya, atas limpahan rahmat dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Kuasa Simbolik: *Tianxia* dan Konfusianisme dalam Proyeksi *Belt & Road Initiative* di Kazakhstan" dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

Dalam proses menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan berupa pengajaran, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Kristianto Widjaja dan Ho Sian Na, kepada merekalah penulis mempersembahkan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, bimbingan, dan dukungan yang senantiasa diberikan selama ini, yang menjadi kekuatan utama dalam perjuangan meraih impian dan cita-cita. Setiap keberhasilan dan pencapaian baik di masa depan adalah berkat doa, pengorbanan, dan cinta dari kalian berdua.
2. Saudara penulis, adik tercinta Karen Vanetta, terima kasih telah selalu *support* setiap mimpi penulis. Kamu adalah anugerah terbaik sekaligus panutan penulis sejak kecil. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bryan Budiarta, Anastasia Monica Wibowo, serta para sepupu lainnya yang selalu memberikan dukungan dan kebaikan. Tak lupa, penulis mengenang dengan penuh hormat dan rasa syukur almarhum *Kung-Kung*

dan *Pho-Pho*, serta Opa dan Oma dari kedua orang tua yang telah memberikan teladan dan kasih sayang yang tak ternilai.

3. Bapak Verdinand Robertua, M.Soc. Sc., Dr., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia.
4. Bapak Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukan beliau untuk memberikan kritik, saran, motivasi, nasihat, serta arahan yang sangat berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Risky Oktavian, S.IP., M.A., selaku Ketua Panitia Penguji Skripsi, serta Bapak Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Penguji Skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam penyusunan serta menguji skripsi penulis.
6. Ibu Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan layanan konsultasi kepada penulis selama menempuh studi pada Program Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia, termasuk membantu dalam perencanaan studi, pemilihan mata kuliah, mengatasi berbagai kendala akademik, serta memantau perkembangan studi secara berkala.
7. Ibu Valentina Lusita Sinta Herindrasti, Dra., M.A., dan Bapak Laurens Ikinia, BCIS., MCS., selaku Koordinator *Institute of Pacific Studies* (IPS) Universitas Kristen Indonesia, yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk turut membantu dalam pengembangan IPS serta melibatkan penulis dalam berbagai kegiatan, termasuk kajian studi kawasan Pasifik dan Oseania. Penulis juga memperoleh banyak wawasan berharga melalui diskusi dan pertukaran ide bersama Bapak dan Ibu.
8. Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional dan seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Tanpa bantuan dari mereka, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat memberikan kontribusi bagi kesuksesan penulis di masa depan.

9. Kedua teman terbaik penulis, Desiree Junike Angelica dan Jessica Natania Elvisnanda, yang telah menemani perjalanan sejak masa SMA di Samaria Kudus hingga melanjutkan studi di universitas yang sama, program studi yang sama, bahkan dalam bimbingan skripsi yang sama. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat saling membantu selama ini. Kalian luar biasa!
10. Kedua sahabat penulis yang tercinta selama SMA, Yonathan Aditia dan Justina Adriella. Kalian berdua selalu ada untuk penulis selama tiga tahun perjalanan di Samaria Kudus. Semoga kita bisa berkumpul lagi suatu saat nanti!
11. Sahabatku paling setia, Rafael Darly, yang selalu memiliki arti dalam hidup penulis. Sahabat yang selalu ada dalam suka dan duka, menemani kemanapun dan dimanapun. Penulis bersyukur memiliki sahabat sepertimu, tempat kita saling curhat dan berdiskusi, baik secara langsung maupun melalui telepon. Kamu telah menjadi bagian penting dalam hidupku sejak 2016 hingga kini, termasuk saat kita bermain game *online* bersama selama pandemi Covid-19.
12. Para sahabat penulis di grup “Konz”, Timotius Roosevelt, Fidelis Justin, dan Ryan Febrian. Terima kasih atas kenangan indah yang telah kita buat bersama, ges!
13. Seluruh sahabat dan teman-teman tercinta yang telah berjuang bersama sejak semester pertama perkuliahan, seperti Jeremy Bryce Lim, Kezia Feradris, Fember Larastina, Ezra Yora Turnip, Caroline Gabriella Siregar, Olivia Paskalina, Inda Ayu Makahiking, Gabriel Dimas Hayon, Kak Abharina Nasution, serta banyak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas setiap momen kebersamaan yang tak terlupakan.
14. Seluruh sahabat yang telah menjadi saudara seiman dalam kasih Kristus, yaitu keluarga besar Gereja Mawar Sharon, termasuk Grup *Light of Hope*,

God's Arrow, *Coach* Lenita, dan *Tim Data Ministry*. Terima kasih juga untuk dukungan, doa, serta kebersamaan dalam kesatuan hati dari *Connect Group* 24, 11, dan 08, yang selalu setia merangkul penulis dalam suka maupun duka; terkhusus untuk Andreas David, Kenny Agusti, Vanie Lampelulu, dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

15. Seluruh *support system* penulis selama magang di Bakrie Center Foundation: Daffa, Algracia, Fika, Vania, Naya, Kak Putrie, dan Kak Melvina. Terima kasih atas setiap pengalaman berharga yang kalian berikan, serta kesempatan untuk terlibat dalam berbagai *project*. Kehadiran kalian membuat penulis tumbuh lebih aktif, berwawasan, dan percaya diri. Rindu kalian semua!
16. Rekan-rekan seperjuangan penulis dalam berorganisasi di HIMAHU UKI, *Green Economic Youth Organization*, dan *Youth Energy and Environment Council*, seperti Qisthan Gazhi hingga Mas Aditya Perdana Putra Purnomo.
17. Klaus Heinrich Raditio, akademisi dan penulis favorit di Indonesia dalam bidang *Chinese School of International Relations*. Beliau menjadi kacamata penting yang memperdalam ketertarikan penulis terhadap studi kebijakan luar negeri Cina dan filosofi politik Sinosentris kontemporer melalui analisisnya yang begitu tajam. Terima kasih banyak juga Pak Klaus atas kesediaannya menjadi narasumber dalam pengumpulan data primer penulis.
18. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan dengan terbuka menerima kritik yang konstruktif.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembacanya. Tuhan Memberkati!

Jakarta, 23 Juni 2025

Jason Fernando



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan	13
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	 15
2.1 Reviu Literatur	15
2.2 Kerangka Teoritik dan Konseptual	37
2.2.1 Kekuasaan Simbolik menurut Pierre Bourdieu.....	37
2.2.2 Genealogi menurut Michel Foucault.....	51
2.3 Operasionalisasi Teori.....	58
2.4 Hipotesis.....	62
2.5 Metode Penelitian.....	62
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	64
2.5.2 Bentuk dan Tipe Penelitian	65
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	68
2.5.4 Teknik Validasi Data.....	70
2.5.5 Teknik Analisis Data.....	73
 BAB III GENEALOGI <i>TIANXIA</i> DAN KONFUSIANISME	 76
3.1 <i>Tianxia</i> : Paradigma Cina tentang Tatahan Dunia Alternatif	77

3.1.1 Pemaknaan Konsep <i>Tianxia</i>	77
3.1.2 <i>Heterodoxa Tianxia</i> : Kritik terhadap Hegemoni Tatahan <i>Westphalia</i>	88
3.1.3 Relevansi <i>Tianxia</i> dalam Ilmu Hubungan Internasional	94
3.2 Simbolik Teks Konfusianisme	98
3.2.1 Konfusianisme dalam Lensa <i>Doxa</i> , <i>Habitus</i> , dan Kapital	98
3.2.2 Korelasi antara <i>Confucianism Relationship</i> dan <i>Tianxia</i>	105
3.2.3 Realisme Moral dan Relasional: Perspektif Konfusianisme dalam Hubungan Internasional	112
3.3 <i>Tianxia</i> dan Konfusianisme dalam Pembentukan Kekuasaan Simbolik Periode Kejayaan Dinasti Cina	116
3.3.1 Dinasti Zhou (1046-256 SM)	116
3.3.2 Dinasti Han (206 SM – 220 M)	127
3.3.3 Dinasti Tang (618–907 M)	146
3.3.4 Dinasti Ming (1368 – 1644)	163
3.4 Revitalisasi Simbolisme <i>Tianxia</i> dan Konfusianisme di Era Cina Modern	182
3.4.1 Periode “Abad Penghinaan” dan Redefinisi <i>Tianxia</i>	182
3.4.2 Akar Pemikiran bagi Reproduksi Wacana <i>Tianxia</i> dan Konfusianisme: Dari Mao Zedong hingga Jiang Zemin (1949–2002)	185
3.4.3 “ <i>Harmonious World</i> ” dan “ <i>Peaceful Rise</i> ”: Fondasi Awal <i>Tianxia</i> 2.0 di Era Hu Jintao (2002–2012)	201
3.4.4 <i>Tianxia</i> 2.0: Komunitas Masa Depan Bersama untuk Umat Manusia dan <i>Belt & Road Initiative</i> di Era Xi Jinping (2012 - sekarang)	217
3.5 Refleksi Genealogi <i>Tianxia</i> dan Konfusianisme dalam Rentetan Kekuasaan Simbolik Cina	237
 BAB IV EKSPANSI KUASA SIMBOLIK <i>TIANXIA</i> DAN KONFUSIANISME DI KAZAKHSTAN: PROYEKSI <i>BELT & ROAD INITIATIVE</i>	243
4.1 Awal Mula Kazakhstan dalam <i>Grand Strategy</i> Cina	244
4.1.1 Jalur Sutra Kuno: Gerbang Masuk <i>Tianxia</i> ke Kazakhstan	244
4.1.2 Relasi Cina-Kazakhstan pada Abad ke-20 hingga Pasca Perang Dingin	251
4.1.3 Strategi Cina Menyulam Kazakhstan melalui Narasi <i>Confucianism Relationship</i>	263
4.2 Instrumen <i>Belt & Road Initiative</i> dalam Membingkai Kazakhstan	271
4.2.1 Manifestasi <i>Tianxia</i> di Kazakhstan: Membangun Komunitas Masa Depan Bersama untuk Umat Manusia melalui <i>Belt & Road Initiative</i>	271
4.2.2 Alasan Strategis Cina Memusatkan <i>Doxa Belt & Road Initiative</i> di Kazakhstan	282
4.2.3 Jejak <i>Chinese State Capital</i> di Kazakhstan	289
4.2.4 Dominasi <i>Renminbi</i> dan <i>Chinese International Funding</i> di Kazakhstan dalam Skema BRI	296
4.3 Kapital Ekonomi dalam Proyek BRI di Kazakhstan	301
4.3.1 <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	302
4.3.2 Perdagangan	309
4.3.3 Transportasi dan Infrastruktur Logistik	313

4.3.4 Energi dan Pertambangan	321
4.3.5 Pembangunan Berkelanjutan dalam Skema <i>Global Development Initiative</i>	333
4.3.6 Teknologi dalam Skema <i>Digital Silk Road</i>	347
4.4 <i>Habitus</i> Konfusianisme dan Kapital Budaya Cina dalam Internalisasi <i>Belt & Road Initiative</i> di Kazakhstan	359
4.4.1 <i>Confucius Institute</i> : Kuasa Simbolik Cina dalam Ranah Pendidikan di Kazakhstan	359
4.4.2 Antara <i>Global Civilization Initiative</i> dan Harmonisasi Penyebaran Kapital <i>Zhōngguó Wénhuà</i> terhadap Kazakhstan	370
4.4.3 Produksi Makna Simbolik “ <i>China Narrative</i> ” melalui Media Massa di Kazakhstan	383
4.5 Kazakhstan dalam <i>Field</i> Asimetris Cina: Menakar Efektivitas Kekuasaan Simbolik <i>Tianxia</i> dan Konfusianisme dalam Proyeksi <i>Belt & Road Initiative</i>	394
4.5.1 Hasrat <i>Tianxia</i> Xi Jinping atas Kazakhstan	394
4.5.2 Paradigma <i>Datong</i> : Eksplorasi BRI Cina di Kazakhstan lewat <i>Shanghai Cooperation Organization</i>	406
4.5.3 Jaringan Elite Cina-Kazakhstan dalam Menata Penerimaan BRI pada Lingkup <i>Field</i> Geopolitik Asia Tengah	417
4.5.4 Prospek Masa Depan <i>Belt & Road Initiative</i> di Kazakhstan	430
4.6 Relevansi Teori Kuasa Simbolik dalam Menginterpretasi BRI di Kazakhstan	441
 BAB V PENUTUP	446
5.1 Kesimpulan	446
5.1 Rekomendasi	459
 DAFTAR PUSTAKA	461
 LAMPIRAN I Daftar Wawancara	487
LAMPIRAN II Pedoman Wawancara	488
LAMPIRAN III Transkrip Wawancara	490
LAMPIRAN III Dokumentasi Wawancara	493

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Perdagangan antara Cina dan Negara Anggota SCO.....	4
Tabel 2.1	Perbandingan Reviu Literatur.....	34
Tabel 2.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	69
Tabel 3.1	Rute Jalur Sutra Periode Dinasti Han	139
Tabel 3.2	Rute Jalur Sutra Periode Dinasti Tang	154
Tabel 3.3	Rute Jalur Perdagangan Maritim Periode Dinasti Ming.....	171
Tabel 3.4	Jejak Genealogis <i>Tianxia</i> dan Konfusianisme secara Periodik ...	239
Tabel 4.1	Ekspor Teratas Cina ke Kazakhstan Tahun 2023	310
Tabel 4.2	Titik Perlintasan Perbatasan Internasional Kazakhstan–Cina	314
Tabel 4.3	Proyek Energi Terbaru di Kazakhstan yang Dikerjakan oleh Perusahaan Cina dalam Kerangka BRI	339
Tabel 4.4	Perusahaan-Perusahaan Cina yang terlibat dalam Proyek <i>Digital Silk Road</i> di Kazakhstan	348
Tabel 4.5	Analisis Kuasa Simbolik BRI di Kazakhstan dalam Perspektif Bourdieu	442

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta <i>Belt & Road Initiative</i> dari Cina menuju Kazakhstan	283
Gambar 2.1	<i>Beijing Palace Soluxe Hotel</i> di Ibu Kota Kazakhstan	379



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Alur Operasionalisasi Teori.....	59
-----------	----------------------------------	----



DAFTAR SINGKATAN

ACFTA	<i>ASEAN-China Free Trade Area</i>
AIFC	<i>Astana International Finance Center</i>
AIIB	<i>Asian Infrastructure Investment Bank</i>
AI	<i>Artificial Intelligence</i>
APEC	<i>Asia Pacific Economic Cooperation</i>
APT	<i>ASEAN Plus Three</i>
APTCTF	<i>ASEAN Plus Three Cooperation Fund</i>
AS	<i>Amerika Serikat</i>
BRI	<i>Belt & Road Initiative</i>
BRICS	<i>Brazil, Russia, India, China, and South Africa</i>
BUMN	<i>Badan Usaha Milik Negara</i>
CACF	<i>China-Africa Development Fund</i>
CCTV	<i>China Central Television</i>
CDB	<i>China Development Bank</i>
CETC	<i>China Electronics Technology Group Corporation</i>
CI	<i>Confucius Institute</i>
CIC	<i>China Investment Corporation</i>
CITIC	<i>China International Trust and Investment Corporation</i>
CNCEC	<i>China National Chemical Engineering Corporation</i>
CNOOC	<i>China National Offshore Oil Corporation</i>
CNPC	<i>China National Petroleum Corporation</i>
CRRC	<i>China Railway Rolling Stock Corporation</i>
CSC	<i>Chinese State Capital</i>
DoC	<i>Declaration on Conduct</i>
DRI	<i>Direct Reduction Iron</i>
DSR	<i>Digital Silk Road</i>
EAEU	<i>Eurasian Economic Union</i>
EBRD	<i>European Bank for Reconstruction and Development</i>
FDI	<i>Foreign Direct Investment</i>
FISIPOL	<i>Fakultas Ilmu Sosial dan Politik</i>
FTA	<i>Free Trade Agreement</i>

FWA	<i>Fixed Wireless Access</i>
GCI	<i>Global Civilization Initiative</i>
GDI	<i>Global Development Initiative</i>
GSi	<i>Global Security Initiative</i>
HI	Hubungan Internasional
ICT	<i>Information and Communication Technology</i>
ICBC	<i>Industrial and Commercial Bank of China</i>
KAA	Konferensi Asia-Afrika
KMBM	Komunitas Masa Depan Bersama untuk Umat Manusia
KMG	<i>KazMunayGas</i>
KTT	Konferensi Tingkat Tinggi
KWh	<i>Kilowatt-hour</i>
LFP	<i>Lithium-ion fosfat</i>
LRT	<i>Light Rail Transit</i>
MW	<i>Megawatt</i>
NDB	<i>New Development Bank</i>
NMC	<i>Nickel Manganese Cobalt</i>
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDB	Produk Domestik Bruto
PKC	Partai Komunis Cina
PLTA	Pembangkit Listrik Tenaga Angin
PLTS	Pembangkit Listrik Tenaga Surya
Prodi	Program Studi
RMB	<i>Renminbi</i>
SAFE	<i>State Administration of Foreign Exchange</i>
SCO	<i>Shanghai Cooperation Organization</i>
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
SEZ	<i>Special Economic Zone</i>
SERB	<i>Silk Economic Road Belt</i>
SMRB	<i>Silk Maritime Road Belt</i>
SOE	<i>State-Owned Enterprise</i>
SRF	<i>Silk Road Fund</i>
TAC	<i>Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia</i>
TAZARA	<i>Tanzania-Zambia Railway</i>

TEU	<i>twenty-foot equivalent unit</i>
UA	Uni Afrika
WTO	<i>World Trade Organization</i>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Wawancara	487
Lampiran II	Pedoman Wawancara	488
Lampiran III	Transkrip Wawancara.....	490
Lampiran IV	Dokumentasi Wawancara.....	493



ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengungkap produksi makna *Tianxia* dan Konfusianisme dalam membentuk strategi kuasa simbolik Cina dalam konteks *Belt & Road Initiative* (BRI). Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana kedua filosofi tersebut digunakan sebagai ide dasar untuk menciptakan narasi "*peaceful development*" yang mendukung kestabilan politik dan ekonomi di Kazakhstan. Untuk mengungkap bagian itu, ia mengadaptasi teori kekuasaan simbolik Pierre Bourdieu untuk menganalisis bagaimana Cina memanfaatkan *habitus*, *capital*, dan *field* untuk membentuk persepsi agar Kazakhstan menerima tanpa resistensi terbuka akan proyek-proyek BRI, termasuk infrastruktur digital dalam *Digital Silk Road* dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Proyeksi BRI ini diperkuat melalui kerangka multilateral seperti *Shanghai Cooperation Organization* hingga penyebaran budaya Tionghoa dan konstruksi narasi positif dari media. Ini didukung dengan pendekatan genealogi yang dicetuskan oleh Michel Foucault untuk menelusuri asal-usul dan perkembangan kedua filosofi tersebut dalam lintasan historis dari era dinasti hingga Partai Komunis Cina. Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dengan berbentuk studi kasus. Skripsi ini menemukan bahwa filosofi *Tianxia* yang menekankan kepemimpinan global secara damai dan Konfusianisme yang berbicara tentang harmoni, memainkan peran kunci dalam mendukung *win-win cooperation* dan memberikan *mutual benefit* bagi kedua belah pihak. Kedua filosofi tersebut berfungsi sebagai alat legitimasi simbolik yang meningkatkan kepentingan dan pengaruh Cina di Kazakhstan secara jangka panjang dan integratif.

Kata Kunci: *Belt & Road Initiative*, Cina, Kazakhstan, Konfusianisme, *Tianxia*

ABSTRACT

This thesis aims to reveal the production of meaning of Tianxia and Confucianism in shaping China's symbolic power strategy within the context of the Belt & Road Initiative (BRI). The primary focus of this study is how these two philosophies are employed as foundational ideas to construct a narrative of "peaceful development" that supports political and economic stability in Kazakhstan. To uncover this aspect, the thesis adapts Pierre Bourdieu's theory of symbolic power to analyze how China utilizes habitus, capital, and field to shape perceptions, leading Kazakhstan to accept BRI projects, including digital infrastructure initiatives under the Digital Silk Road and the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) without overt resistance. The projection of the BRI is further reinforced through multilateral frameworks such as the Shanghai Cooperation Organization, the dissemination of Chinese culture, and the construction of positive media narratives. This is supported by the adoption of the genealogical approach proposed by Michel Foucault, tracing the origins and historical development of these two philosophies from the dynastic era to the China Communist Party. The research employs a qualitative method in the form of a case study. This thesis finds that the philosophy of Tianxia emphasizing peaceful global leadership, and Confucianism emphasizing harmony, play key roles in promoting win-win cooperation and delivering mutual benefits to both parties. These two philosophies function as symbolic legitimization tools that enhance China's interests and influence in Kazakhstan over the long term in an integrative manner.

Keywords: Belt & Road Initiative, China, Confucianism, Kazakhstan, Tianxia